

## PELATIHAN DIGITAL MARKETING PADA KELOMPOK PKK RW KELURAHAN CIBUBUR KOTA JAKARTA TIMUR

Aloysius Ranga Aditya Nalendra<sup>1</sup>, Agus Priadi<sup>2</sup>, Enggar Widianingrum<sup>3</sup>, Iwan Supriyanto<sup>4</sup>

<sup>1,3,4</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas BSI

<sup>2</sup>Fakultas Komunikasi dan Bahasa, Universitas BSI

*e-mail* : ranga280@gmail.com

### Abstrak

Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan mitra Kelompok PKK RW Kelurahan Cibubur, Jakarta Timur dengan metode pengabdian adalah tutoring tatap muka dan dilakukan evaluasi dengan metode pre test dan post test. Adapun materi yang diberikan adalah manajemen digital marketing. Dengan jumlah peserta sebanyak 14 orang yang berasal dari setiap RW yang berada di kelurahan Cibubur Jakarta. Adapun hasil pengabdian ini adalah secara umum, peserta memahami dan menguasai materi pelatihan yang ditunjukkan dengan indikator capaian nilai dalam nilai post test. Tujuan diadakan pelatihan ini berguna untuk pengembangan organisasi PKK untuk dapat beradaptasi di era digital komunikasi sehingga mampu berdampak memberikan kepuasan kepada masyarakat

**Kata Kunci:** Marketing Digital, Pelatihan, Pengembangan Organisasi

### Abstract

This community service was carried out with partners from the PKK RW Group, Cibubur Village, East Jakarta, with the service method being face-to-face tutoring and evaluation using pre-test and post-test methods. The material provided is digital marketing management. With a total of 14 participants coming from each RW in the Cibubur sub-district, Jakarta. The results of this service are that in general, participants understand and master the training material as shown by the achievement indicators in the post test scores. The aim of holding this training is to develop the PKK organization so that it can adapt in the digital era of communication so that it can have an impact.

**Keywords:** Marketing Digital, Training, Developing Organization.

### PENDAHULUAN

PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) adalah suatu gerakan pembangunan yang tumbuh dari bawah, dikelola oleh, dari dan untuk masyarakat .PKK adalah lembaga sosial kemasyarakatan yang independen non profit dan tidak berafiliasi kepada suatu partai politik tertentu (Anak Agung Nyoman Sri Wahyuni & Anak Agung Ketut Sri Candrawati, 2023).PKK hadir dan menjadi bagian penting dalam tata kelola masyarakat. Dengan organisasi PKK maka tercipta layanan publik yang dapat menjangkau masyarakat secara luas (Nalendra et al., 2021). Layanan tersebut meliputi sector pemberdayaan masyarakat PKK , memberikan layanan prima kepada masyarakat dengan program program pemberdayaan. Sebagai sebuah organisasi, PKK melakukan pemberdayaan dimulai dari kegiatan pelatihan UKM (Usaha Kecil Menengah), pengajian, sampai seminar-seminar kecil mengenai kesehatan reproduksi, KB (Keluarga Berencana), KDRT (Kekerasan dalam Rumah Tangga), dan kesehatan anak. (Nurhaida et al., 2023) Dengan program yang begitu kompleks maka diperlukan suatu sistem media digital yang berfungsi memajukan kegiatan dan kerja pemberdayaan masyarakat. PKK sebagai sebuah organisasi dibidang pemberdayaan masyarakat memerlukan penggunaan media marketing digital untuk memperluas layanan publik yang diberikan oleh setiap anggota PKK, sehingga masyarakat dapat merasakan dampak dari kegiatan PKK (Tawami & Purwani, 2022).

Pemanfaatan media digital memang dapat memberikan kemudahan dalam proses pemberdayaan PKK. Strategi pemasaran dan media yang tepat digunakan untuk bisa meraih pasar yang dituju sehingga tujuan pemberdayaan PKK tepat sasaran. Oleh karena itu, dosen dosen yang tergabung dalam Dosen Universitas Bina Sarana Informatika bergerak melakukan pengabdian masyarakat di Kelompok PKK RW Kelurahan Cibubur, Jakarta Timur . Tujuan dari pengabdian tersebut adalah berbagi pengetahuan mengenai manfaat pemasaran digital bagi gerakan PKK dengan memberdayakan ekonomi kreatif yang dikelola oleh PKK.

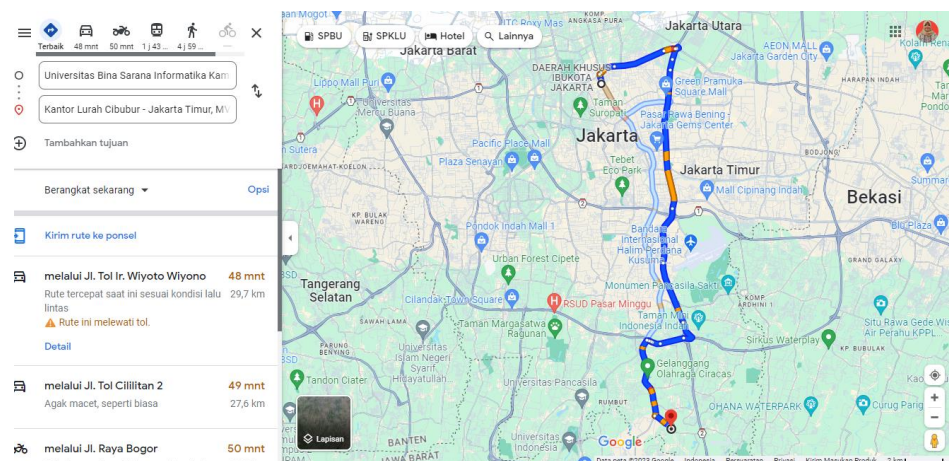
Melihat pentingnya pengolahan data digital dengan menggunakan manajemen digital yang merubah cara konvensional untuk melakukan transformasi digital. Tim dosen Universitas BSI berinisiatif melakukan pengabdian masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan dengan memberikan materi terkait olah data dengan manajemen digital. Diharapkan dengan pengetahuan yang semakin bertambah dan ketrampilan baru digital marketing, kelompok PKK Cibubur yang memiliki aktivitas

berjualan atau memiliki usaha UMKM dapat mengembangkan pemasaran produk atau jasa melalui media sosial serta meningkatkan layanan masyarakat.

Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh para dosen dan mahasiswa dari Universitas Bina Sarana Informatika kali ini mengusung tema tentang Pelatihan Digital Marketing. Proses pembelajaran materi ini ditujukan bagi mitra pengabdian yaitu Kelompok PKK RW Kelurahan Cibubur dengan jumlah sekitar 14 Kader PKK. Para kader ini memiliki latar belakang pendidikan yang beragam mulai dari jenjang SMA hingga Sarjana. Materi mengenai pelatihan digital marketing ini dengan melihat beberapa indikator kemampuan softskills dan hardskills para peserta pengabdian masyarakat ini. Pemberian materi pelatihan ini ditujukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan meningkatkan kemampuan memasarkan produk dengan strategi digital marketing dengan memanfaatkan teknologi informasi dan sosial media.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini didasarkan pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 20 ayat (2) Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta Pasal 24 ayat (2) (5) Perguruan Tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat; serta Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dalam Pasal 51 ayat (1) huruf d bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, dosen berhak memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kompetensi, akses sumber belajar, informasi, sarana dan prasarana pembelajaran, serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Adapun lokasi pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah Jl. Lapangan Tembak No.1, Kelurahan Cibubur, Kecamatan Ciracas, Kota Jakarta Timur.



Gambar 1 Peta lokasi Pengabdian Masyarakat

Lokasi Pengabdian Masyarakat berjarak kurang lebih 30 KM dari Kampus UBSI Kramat dengan Jarak tempuh sekitar 46 menit dengan menggunakan kendaraan.

Adapun permasalahan mitra yang dialami adalah Kurangnya pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan pemasaran online dengan memanfaatkan media digital dan teknik digital marketing, selain itu terdapat kurangnya Pengetahuan dalam pengembangan teknik dan cara pemasaran melalui media sosial di era digitalisasi dan perlunya materi digital marketing untuk membekali dan memberikan ketrampilan baru berjualan dengan platform online dan memanfaatkan digital marketing (Aloysius, Ranga, Aditya et al., 2021). Sehingga solusi atas permasalahan mitra tersebut adalah dengan dilakukan workshop dan pelatihan terkait pemanfaatan media marketing digital (Maryani et al., 2022).

Media marketing Digital dapat dipahami sebagai suatu wadah atau wahana yang dapat diakses dan digunakan secara luas (Saputra, 2023). Penggunaan media marketing digital di era 4.0 sangat menunjang berbagai lini kehidupan terutama dalam bidang ekonomi karena setiap orang dapat mengakses dan mendapatkan informasi (Astuti, 2019). Materi yang dapat diberikan dalam pelatihan media marketing digital yakni Penggunaan SEO (Tawami & Purwani, 2022)

Penggunaan PPC, Penggunaan Social Media Marketing, Penggunaan email marketing, Penggunaan Content Marketing, Pembuatan konten media digital, Penggunaan jaringan digital. Materi materi ini sangatlah berhubungan dengan media marketing digital karena memberikan pemahaman secara dasar mengenai penggunaan media marketing digital. Keuntungan dari penggunaan media marketing digital adalah Meningkatkan *brand awareness*, Akurasi informasi yang lebih baik, Memancing interaksi

sosial dan Meningkatkan produktivitas tim sehingga dengan kebermanfaatan tersebut maka urgensi dari pelatihan ini diberikan agar para pengurus Kelompok PKK RW Kelurahan Cibubur mampu berkembang dan memahami penggunaan marketing digital untuk pengembangan organisasi PKK.

**METODE**

Untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, tim menggunakan metode tatap muka untuk membuat pelatihan dan workshop dengan cara mengumpulkan para peserta dalam suatu tempat dan melakukan pelatihan dan proses pendampingan dalam pelatihan manajemen digital. Untuk evaluasi dilakukan dengan metode pre dan post test . Pada metode pre test dan post test ini peserta akan mendapatkan setiap pool materi terdiri dari 10 nomor pad a setiap materi soal. Soal ini diberikan di awal sebagai pre test dan diakhir sebagai post test yang jenis dan bentuk soal sama. Hal ini bertujuan untuk mengukur pemahaman peserta. Adapaun peserta yang hadir adalah 14 kader PKK.



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan Manajemen Digita Kepada Mitra PKK

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tahap pertama yang dilakukan adalah observasi yang bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh Anggota-anggota Kelompok PKK RW Kelurahan Cibubur dan mengajukan perijinan untuk melakukan kegiatan pelatihan pada pengurus PKK RW kelurahan Cibubur. Selanjutnya melakukan persiapan untuk pelatihan dengan membuat materi pelatihan tentang pelatihan digital marketing dengan berbagai media sosial yang banyak penggunaannya dan Teknik seperti SEO, PPC, *Social Media Marketing*, *Email Marketing* dan *Content Marketing*. pada tahap pelaksanaan terbagi menjadi tiga bagian yakni

**Tahap 1 Pengenalan Digital Marketing**

Melakukan penjelasan materi secara teori dan pemberian beberapa Teknik Digital Marketing mulai dari Sejarah, manfaat, macam-macamnya, jenisnya dan istilah yang ada dalam digital marketing.

**Tahap 2 Pelatihan**

Pada tahap pelatihan memperkenalkan Teknik-teknik Search Engine Optimization (SEO), Pay Per Click Advertising (PPC), Social Media Marketing, Email Marketing, dan Content Marketing.

**Tahap 3 Pelatihan Digital Marketing Dengan Content Marketing**

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan soft skill dari peserta pengabdian masyarakat supaya mampu menggunakan sosial media mereka untuk membuat konten berkualitas dan menggunakan konten di sosial medianya untuk mempromosikan produk atau layanan dan membangun hubungan positif dengan audiens.

Adapaun evaluasi yang dilakukan adalah dengan memberikan pre test dan post test dengan hasil disajikan dalam table berikut ini

Tabel 1 hasil evaluasi Kegiatan

| MATERI PELATIHAN                  | Paham | Tidak Paham | Paham | Tidak Paham |
|-----------------------------------|-------|-------------|-------|-------------|
| Penggunaan SEO                    | 4     | 10          | 9     | 5           |
| Penggunaan PPC                    | 3     | 11          | 8     | 6           |
| Penggunaan Social Media Marketing | 3     | 11          | 10    | 4           |

|                                |   |    |    |   |
|--------------------------------|---|----|----|---|
| Penggunaan email marketing     | 5 | 9  | 14 | 0 |
| Penggunaan Content Marketing   | 4 | 10 | 13 | 1 |
| Pembuatan konten media digital | 2 | 12 | 14 | 0 |
| Penggunaan jaringan digital    | 1 | 13 | 12 | 2 |
| total 14 peserta               |   |    |    |   |

Berdasarkan hasil table 1 terapat peningkatan pengetahuan dan ketrampilan mitra terkait materi pelatihan terutama dalam pembuatan konten media digital dan penggunaan email marketing ditunjukan dengan kenaikan nilai post test dimana mitra memahami konten yang ada sejumlah 14 orang sehingga tidak ada satu pun yang tidak memahami materi ini, jika dibandingkan dengan hasil pre test terjadi peningkatan yang signifikan. Hal lainnya yang menunjukkan kemampuan mitra mengalami perubahan yakni terdapat peningkatan pengetahuan dalam penggunaan jaringan digital, penggunaan content marketing serta penggunaan SEO dan PPC.

Hal ini menarik untuk dianalisa bahwa terdapat peningkatan pengetahuan disetiap ilmu yang ada. Pada materi SEO kenaikan yang terjadi sebesar 9 peserta. Hal ini jauh dari nilai pre test dimana peserta yang paham hanya sebesar 4 peserta. Hal ini bisa dipahami bahwa 9 anggota mitra telah mampu memahami penggunaan SEO sehingga harapannya dari 9 peserta tersebut dapat menularkan pengetahuannya. Pencapaian lainnya terjadi pada pemahaman materi PPC. Materi ini memberikan pengetahuan mengenai PPC. Pengetahuan PPC akan memberikan keuntungan bagi mitra dan dengan hasil post test didapat fakta empiris bahwa terdapat 8 peserta yang memahami mengenai materi ini. Angka 8 ini dapat dipahami bahwa materi yang dibawakan ini memanglah sulit karena terdapat banyak sekali praktek yang harus dilakukan namun jika dilihat dari hasil pre test dan post test, maka dapat dilihat terdapat kenaikan sebesar 8 peserta yang memahami, hal ini sangat jauh dari hasil pre test yang hanya mendapatkan hasil peserta yang dapat memahami hanyalah 3 peserta.

Kenaikan lainnya terjadi pada materi yang diberikan yakni penggunaan social media marketing yang mendapatkan angka empiris yakni sebesar 10 peserta telah tuntas memahami mengenai materi penggunaan social media marketing. Pada materi penggunaan email marketing terlihat progress signifikan yakni tidak ada satupun peserta yang tidak memahami, angka 14 pada post test menunjukkan ketuntasan materi ini dipahami oleh peserta. Sedangkan pada penggunaan content marketing, terdapat 13 peserta yang telah memahami materi dan hanya satu peserta yang tidak memahami materi. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa materi ini juga dapat dipahami oleh peserta yang ditunjukan dengan kenaikan sejumlah peserta yang berada di pre test sejumlah 4 peserta yang hanya mampu memahami namun Ketika diberikan post test angka yang memahami melonjak tinggi sehingga disimpulkan bahwa peserta benar benar focus pada materi yang diberikan sehingga mendapat angka empiris untuk peserta yang memahami materi sebesar 13 peserta. Peningkatan pemahaman peserta pelatihan lainnya yakni ditunjukan dengan tuntasnya materi pembuatan konten digital. Pada materi ini terdapat 14 peserta yang memahami materi yang diberikan, dengan kenaikan peserta sejumlah 14 yang memahami materi menggambarkan bahwa materi ini dengan baik terserap oleh peserta. Materi terakhir terakit jaringan digital juga mengalami kesuksesan dalam pemahaman materi yang ditunjukan dengan nilai 12 peserta yang memahami.

Dengan capaian angka peserta secara keseluruhan maka dapat disimpulkan bahwa materi pelatihan ini mampu terserap dengan baik. Sehingga dapat dipahami bahwa pelatihan yang diberikan kepada mitra terbilang sukses dengan pencapaian pengetahuan yang diterima oleh mitra menunjukkan angka yang signifikan. Dengan nilai post test dapat digambarkan situasi bahwa penerapan pelatihan yang ada memberikan pengetahuann yang signifikan terhadap mitra sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan manajemen digital dengan mitra para pengurus PKK telah berhasil dilakukan.

## SIMPULAN

Penyelenggaraan Pengabdian Masyarakat bagi para warga Kelompok PKK RW Kelurahan Cibubur dilaksanakan dengan baik. Berdasarkan keseluruhan pelaksanaan kegiatan tersebut, dapat disimpulkan:

- Peserta mengenal konsep materi yang diberikan yaitu melatih pemahaman dan praktek digital marketing di PKK RW Kelurahan Cibubur.
- Peserta memahami cara memulai dan melakukan digital marketing dengan berbagai Tekniknya melalui pemanfaatan platform media sosial yang mereka miliki. Pemahaman ini diukur dari aktivitas hasil aksepsi pre tes dan pos tes terhadap materi yang disampaikan oleh Tutor dan

praktikum secara langsung ditempat dengan menghasilkan output konten digital marketing di platform media sosial peserta PM.

- c. Peserta melakukan diskusi interaktif disertai *feedback* dari para tutor, melakukan konfirmasi penjelasan dengan bertanya dan memberikan pelatihan secara langsung berupa praktikum dengan peserta pelatihan. Terlihat bahwa apa yang disampaikan oleh tutor memang benar dimaknai dengan baik oleh peserta.
- d. Tim kegiatan Pengabdian Masyarakat senantiasa memotivasi mitra agar senantiasa menyelenggarakan pelatihan-pelatihan yang bertujuan menambah *skill* para peserta terutama dalam hal pemasaran melalui Teknik digital Marketing.

Berdasarkan kesimpulan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di PKK RW Kelurahan Cibubur Jakarta Timur, maka dapat disarankan bahwa kegiatan semacam ini perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan tema-tema lainnya, mitra senantiasa memiliki sejumlah peserta kelompok PKK RW yang cukup banyak dengan rentang usia dewasa yang sangat berantusias menambah pengetahuan, menambah keterampilan (*skills*) yang sangat memungkinkan dilaksanakan pelatihan secara berkelanjutan dengan beragam tema lainnya untuk membekali mereka di masa sekarang dan yang akan datang.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada Universitas BSI yang telah memberikan dukungan untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Penulis juga sangat berterima kasih kepada Kelompok PKK RW Kelurahan Cibubur Kota Jakarta Timur yang telah dengan antusias berpartisipasi dalam pelatihan ini. Dukungan dan kerja sama dari semua pihak telah memungkinkan peningkatan kualitas pendidikan dan pengetahuan di wilayah ini. Terima kasih atas kontribusi berarti ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aloysius, Rangga, Aditya, N., Slamet Heri Winarno, Agus Priadi, Elpa Hermawan, Martinus Wahyu Purnomo, & Arman Syah Putra. (2021). The Effect Of Goods Prices And Buyer Trust On The E-Commerce Sales System For Purchasing Goods Online. *International Journal of Science, Technology & Management*, 2(3), 561–567. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v2i3.235>
- Anak Agung Nyoman Sri Wahyuni, & Anak Agung Ketut Sri Candrawati. (2023). Peran Pkk Dalam Perberdayaan Masyarakat Di Desa Marga Dauh Puri Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan. *Bina Cipta*, 2(1), 41–52. <https://doi.org/10.46837/binacipta.v2i1.17>
- Astuti, K. R. (2019). Infrastruktur dan teknologi dorong kemajuan umkm. *Forum Manajemen*, 17, 71–86.
- Maryani, E., Gemiharto, I., & Priyadharma, S. (2022). Pelatihan Manajemen Media Digital Bagi Praktisi Media Lokal di Era Digital. 4(2), 74–90.
- Nalendra, A. R. A., Givan, B., & Sari, I. (2021). Monograf Manajemen Layanan Publik. Media Sains Indonesia.
- Nurhaida, D., Busnetty, I., Tambunan, T. T. H., & Munawar, M. A. (2023). Pemberdayaan Kelompok Ibu Pkk Melalui Pelatihan Olahan Pangan Lidah Buaya Dengan Metode Participatory Rural Appraisal. 22, 1–6.
- Saputra, A. (2023). Pelatihan Digital Marketing Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas Aisyiyah 1 Palembang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 261–268.
- Tawami, T., & Purwani, R. (2022). Jurnal Pengabdian Bidang Sosial dan Humaniora ( ABSAH ) VOLUME 1 NO 1 Maret 2022. Pengabdian Bidang Sosial Dan Humaniora (ABSAH), 1(1).